

## **IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA DI MALANG**

**Bagus Pradhana Krisnamukti<sup>1</sup>, Kadek Gita Hartini Dhamayanti<sup>2</sup>, Yovita Maharani<sup>3</sup>, dan Shania Aliyya Putri<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya  
baguspradhanakrisnamukti@gmail.com

### **Abstract**

*The purpose of this study is to determine the implementation of students of the Faculty of Agriculture, University of Brawijaya Malang and fatherly identify the implementation of the values of Pancasila on students of the Faculty of Agriculture, University of Brawijaya. This study uses a qualitative approach, namely data collection techniques in this study using questionnaire and observation techniques. The results of the study can be seen that based on 104 respondents showed the application of students of the Faculty of Agriculture, Universitas Brawijaya Malang in the first precepts with the frequent category of 53.8% of the respondents, the application of the first precepts with the category always amounted to 46.2%. In the results of the application of the second precepts with the category sometimes obtained results of 1.9%, in the category often at 65.06%, while in the category always at 33%. The results of the questionnaire in the third precept are in the category of sometimes 2.2%, in the frequent category 53.2%, and in the category always equal to 44.6%. For the results of the questionnaire in the fourth precept, the category is often 68.9%, and the category always shows 31.1%. In the results of the questionnaire for the fifth precepts that is in the frequent category of 43.3% and in the category always at 54.7%. This shows that students have been able to implement the values of Pancasila well and make it a character or personal value in daily life.*

**Keywords:** Pancasila, Values of Pancasila

### **I. PENDAHULUAN**

Pancasila merupakan ideologi bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia sudah menjadikan Pancasila sebagai sesuatu yang melekat pada diri mereka sejak di proklamasikan nya kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945. Prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila sudah dijadikan sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia sejak bangsa Indonesia ada.

Nilai-nilai yang terdapat dalam ideologi Pancasila seperti, ketuhanan yang maha esa bersumber dari agama dan keyakinan serta cipta, rasa dan karsa yang kemudian bangsa Indonesia menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai pandangan hidup dan pedoman berbangsa dan bernegara serta pengakuan bangsa Indonesia akan

eksistensi Tuhan sebagai pencipta dunia beserta segala isinya. Pada saat Negara Indonesia merdeka dan menyepakati untuk membentuk sebuah negara serta memiliki ideologi nya sendiri baik dalam bentuk tertulis, maka nilai-nilai hidup yang berkembang, serta yang dijalankan dalam Bangsa Indonesia dikristalisasi untuk disepakati bersama dan diformulasikan menjadi ideologi bangsa Indonesia atau yang kita kenal sekarang sebagai ideologi Pancasila.

Pancasila sebagai ideologi bangsa dalam berbagai bidang dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa maupun bernegara. Dengan kata lain, seluruh tatanan kehidupan yang ada di pada masyarakat, bangsa dan negara Indonesia menggunakan Pancasila sebagai dasar moral atau norma dan



tolak ukur tentang baik buruk dan dan benar salahnya sikap, perbuatan dan tingkah laku bangsa Indonesia.

Fungsi Pancasila sebagai dasar negara Indonesia yaitu:

1. Sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia
2. Sebagai perangkat tata nilai
3. Sebagai jiwa bangsa Indonesia
4. Sebagai jati diri bangsa
5. Sebagai alat pemersatu bangsa
6. Sebagai ketahanan bangsa

Pancasila memiliki 3 nilai yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan fungsinya, nilai tersebut diantaranya:

Yang pertama Pancasila memiliki nilai Dasar, ini merupakan nilai yang sifatnya tidak dapat dirubah merupakan nilai luhur yang menjadi landasan bagi nilai-nilai lainnya. Nilai-nilai dasar tersebut yaitu, nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, persatuan, kerakyatan serta keadilan sosial. Kedua adalah Pancasila memiliki nilai Instrumental, merupakan penjabaran lebih lanjut dan merinci tentang nilai dasar yang bersifat dinamis dan dapat berubah namun tetap berlandaskan pada nilai-nilai luhur atau nilai dasar, seperti; peraturan perundang-undangan yang setiap saat dapat dirubah mengikuti perkembangan zaman dan kondisi. Dan yang terakhir adalah Pancasila memiliki nilai Praksis, merupakan nilai yang diterapkan pada kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Hakikat Pancasila sebagai pandangan hidup dan dasar negara Indonesia menjadikan sebagai dasar dan motivasi dalam segala sikap, tingkah

laku, dan perbuatan dalam hidup masyarakat, berbangsa, dan bernegara, untuk mencapai tujuan nasional. Nilai-nilai Pancasila menjadi pedoman atau normal bagi masyarakat dalam kehidupan sosial yang terdapat kemajemukan suku, budaya, ras dan agama untuk tetap saling menjaga persatuan dan kesatuan, menjaga kerukunan, serta menghindari sikap etnosentrisme.

Implementasi nilai-nilai Pancasila menjadi etika dan moral dalam menjalani kehidupan bernegara, nilai ketuhanan dan kemanusiaan diterapkan untuk menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dalam semangat kekeluargaan dan permusyawaratan. Dalam bidang Politik, Pancasila menjadi landasan bagi pembangunan politik, dan dalam prakteknya menghindarkan praktek-praktek politik tak bermoral dan tak bermartabat sebagai bangsa yang memiliki cita-cita moral dan budi pekerti yang luhur. Dalam hal Hukum Pancasila sebagai paradigma pembangunan hukum ditunjukkan dalam setiap perumusan peraturan perundang-undangan nasional yang harus selalu memperhatikan dan menampung aspirasi rakyat. Sosial Budaya, Pancasila merupakan sumber normatif dalam pengembangan aspek social budaya yang mendasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan, nilai Ketuhanan dan nilai keberadaban. dan dalam hal Ekonomi Pancasila juga menjadi landasan nilai dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi yang berdasarkan atas nilai-nilai Pancasila selalu mendasarkan pada nilai kemanusiaan, artinya pembangunan



ekonomi untuk kesejahteraan umat manusia. Semua hal diatas harus mendahulukan musyawarah untuk mencapai mufakat, dan mengesampingkan kepentingan akan individu atau kelompok diatas kepentingan bersama.

Menurut Kaelan (2009) Pancasila mempunyai peranan dan fungsi dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, seperti halnya Pancasila sebagai jati diri bangsa, Pancasila sebagai ideologi, bangsa dan negara Indonesia, Pancasila sebagai dasar filsafat negara, pancasila sebagai asas persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Dalam memaknai kembali Pancasila artinya menegaskan kembali komitmen, harapan dan cita-cita bangsa Indonesia yang sudah sebelumnya. Arikunto (2007) menjelaskan nilai yang ada dalam pancasila memiliki serangkaian nilai, yaitu; nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Nilai-nilai tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh dan mengacu pada satu tujuan.

Mengimplementasikan nilai - nilai Pancasila merupakan hal yang penting bagi bangsa Indonesia, namun seiring dengan berjalan nya waktu banyak pengaruh dari luar yang membuat nilai-nilai Pancasila mulai luntur. Atas dasar hal tersebut diperlukan cara untuk mengatasinya dengan mengimplementasikan nilai - nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Pancasila sangat penting untuk diterapkan karena dapat mempersatukan bangsa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai

Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang. Dengan rumusan masalah sebagai yaitu bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila terhadap kehidupan mahasiswa pertanian universitas brawijaya.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan hasil kuesioner yang telah disebar kepada Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Metode penelitian kuantitatif dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan responden. Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dilakukan guna untuk mengetahui implementasi nilai-nilai Pancasila pada Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.

## **III. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Pertanian di Universitas Brawijaya, kota Malang. Penyebaran kuesioner dilakukan sejak tanggal 7 oktober 2019 hingga tanggal 8 November 2019. Jumlah keseluruhan mahasiswa yang menjadi responden adalah 104 orang. Responden yang dipilih ialah mahasiswa yang telah dan sedang mengikuti mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Tujuannya agar relevan dengan kuesioner yang disebar.



Berdasarkan kuesioner yang telah disebar ke 104 responden, diperoleh hasil sebagai berikut:

Sila ke-	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	0%	0%	53,8%	46,2%
2	0%	1,9%	65,06%	33%
3	0%	2,2%	53,2%	44,6%
4	0%	0%	68,9%	31,1%
5	0%	0%	43,3%	56,7%

Tabel 1. Persentase Penerapan Nilai Pancasila Mahasiswa

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa berdasarkan 104 responden menunjukkan bahwa penerapan terhadap pancasila mulai dari dari sila pertama hingga sila kelima yang ditunjukkan dengan beberapa kategori yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering, dan selalu. Penerapan mahasiswa pada sila pertama dengan kategori sering sebesar 53,8% dari responden, penerapan sila pertama dengan kategori selalu sebesar 46,2%. Pada hasil penerapan sila kedua dengan kategori kadang-kadang diperoleh hasil 1,9%, pada kategori sering sebesar 65,06%, sedangkan pada kategori selalu sebesar 33%. Hasil kuisisioner pada sila ketiga yaitu dengan kategori kadang-kadang 2,2%, pada kategori sering 53,2%, dan pada kategori selalu sebesar 44,6%. Untuk hasil kuisisioner pada sila keempat dengan kategori sering 68,9%, dan pada kategori selalu menunjukkan 31,1%. Pada hasil kuisisioner untuk sila kelima yaitu pada kategori sering sebesar 43,3% dan pada kategori selalu sebesar 56,7%.

Berdasarkan data tersebut, pada penerapan sila ke-1, sila ke-4, dan sila ke-5, 100% responden menjawab sering dan selalu menerapkan nilai-nilai Pancasila.

Sedangkan pada sila kedua 98,06% responden menjawab sering dan selalu menerapkan nilai-nilai Pancasila. Serta pada sila ketiga 97,8% responden menjawab sering dan selalu menerapkan nilai-nilai Pancasila. Jadi, kesimpulannya mayoritas responden, yakni mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya selalu menerapkan dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila.

Menurut salah satu responden yang bernama Bagaskara Rizky Yudha Perkasa sebagai anggota PERMASETA (Perhimpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) berpendapat bahwa:

“Menurut saya sebagian besar mahasiswa pertanian universitas brawijaya telah mengimplementasikan nilai - nilai pancasila dengan baik contohnya tetap menjaga etika dengan dosen dan aktif menyalurkan pendapat dalam forum ataupun diluar forum”

Responden lain yang bernama Afifudin Zuhri Romadhon sebagai anggota FORKANO (Forum Komunikasi Agroekoteknologi) berpendapat bahwa :

“Mahasiswa pertanian dari angkatan 2019 hingga angkatan diatas 2015 menurut saya pribadi telah mengimplementasikan nilai - nilai pancasila dengan baik.”

Nilai merupakan sesuatu yang melekat pada diri setiap individu yang memiliki arti dalam kehidupan manusia. Nilai menyangkut dengan baik atau buruknya perbuatan seseorang. Nilai tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, karena nilai yang menuntun manusia dalam menjalani kehidupannya. Pancasila memiliki nilai-nilai di tiap silanya, dimana nilai-nilai Pancasila



digunakan sebagai dasar dan pandangan hidup Bangsa Indonesia yang merupakan satu kesatuan utuh sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila meliputi nilai Ketuhanan, nilai Kemanusiaan, nilai Persatuan, nilai Kerakyatan dan nilai Keadilan. Nilai-nilai tersebut akan berjalan beriringan dalam kehidupan sehari-hari. Jika dijalankan dengan baik, maka pribadi individu tersebut dianggap baik.

Berdasarkan data tersebut, pada penerapan sila ke-1, sila ke-4, dan sila ke-5, 100% responden menjawab sering dan selalu menerapkan nilai-nilai Pancasila. Sedangkan pada sila kedua 98,06% responden menjawab sering dan selalu menerapkan nilai-nilai Pancasila. Serta pada sila ketiga 97,8% responden menjawab sering dan selalu menerapkan nilai-nilai Pancasila. Penjelarasannya sebagai berikut:

Ketuhanan yang Maha Esa. Sila pertama mengandung nilai keagamaan seseorang atau nilai religius, yang berfungsi untuk menuntun manusia dalam menjalankan kehidupannya sesuai dengan ajaran agama yang dianut. Berdasarkan data hasil penelitian diatas, mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya sudah menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan baik dalam kehidupannya. Mahasiswa saling membantu dalam kehidupan beragama, mahasiswa saling menghormati pemeluk agama lain dan melaksanakan keyakinan masing-masing tanpa saling mengganggu untuk menjaga kerukunan beragama dan NKRI, serta Mahasiswa sudah menerapkan akhlak dari ajaran

agama yang dianut dapat membantu dalam pembentukan karakter bangsa. Sejalan dengan pendapat Danniarti (2017), dimana Nilai Ketuhanan mengandung arti adanya pengakuan dan keyakinan bangsa Indonesia terhadap adanya Tuhan sebagai pencipta alam semesta. Nilai ini menyatakan bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius bukan bangsa yang ateis.

Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Sila kedua mengandung nilai kemanusiaan. Berdasarkan data hasil penelitian diatas, mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya sudah pernah menerima pandangan orang lain saat berdiskusi, mahasiswa dapat memahami dan menghormati hak orang lain, serta mahasiswa sudah menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Asmaroini (2017) bahwa sesama manusia mempunyai derajat yang sama dihadapan hukum. Makna persatuan hakikatnya adalah satu, yang artinya bulat tidak terpecah.

Persatuan Indonesia. Sila ketiga mengandung nilai persatuan tiap individu. Berdasarkan data hasil penelitian diatas, Mahasiswa sudah memprioritaskan persatuan, kesatuan dan kehidupan di atas kepentingan golongan/pribadi, mahasiswa dapat menghindari sikap maupun tindakan egois, sehingga mampu rela berkorban untung bangsa dan negara, serta mahasiswa sudah turut serta menjaga keberagaman bangsa dengan mencegah keributan maupun konflik yang dinilai kurang berfaedah. Sesuai dengan pendapat Asmaroini (2017) bahwa Nilai



Persatuan Indonesia mengandung makna usaha ke arah bersatu dalam kebulatan atau kesadaran rakyat untuk membina rasa nasionalisme dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kesadaran bersatu itu tercipta dengan baik jika sungguh-sungguh menghayati semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Sila keempat Pancasila mengandung nilai Kerakyatan di dalamnya. Berdasarkan data hasil penelitian diatas, Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya sudah menyalurkan pendapat mengenai masalah-masalah yang terjadi di sektor pertanian dengan baik, mahasiswa sudah membuat forum dan berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan dalam sektor pertanian, serta mahasiswa sudah bertanggung jawab atas keputusan yang telah diambil dan menjalankannya dengan baik. Sesuai dengan pernyataan Asmaroini (2017), bahwa dalam sila keempat terdapat adanya kebersamaan dalam mengambil keputusan dan penanganannya

Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Sila kelima mengandung nilai Keadilan manusia. Berdasarkan data hasil peneliaman diatas, Mahasiswa sudah dan pernah mengawasi dan membantu orang lain yang sedang kesusahan, mahasiswa sudah menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dalam kehidupan sehari-hari, serta mahasiswa sudah menanamkan rasa kekeluargaan dan gotong royong ditengah kegiatan dan kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Asmaroini (2017) mengenai nilai sila kelima, yakni adanya kemakmuran yang

merata bagi seluruh rakyat, seluruh kekayaan dan sebagainya dipergunakan untuk kebahagiaan bersama, dan melindungi yang lemah.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang dalam Implementasi nilai-nilai Pancasila pada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang, dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi mahasiswa terhadap nilai - nilai Pancasila menunjukkan hasil yang sangat baik, artinya mahasiswa sudah mampu memahami nilai - nilai Pancasila dengan baik, sehingga nilai - nilai Pancasila yang dipahami sudah mampu diimplementasikan dalam kehidupannya, karena nilai merupakan sesuatu yang melekat pada diri setiap individu yang memiliki arti dalam kehidupan manusia dan menyangkut dengan baik atau buruknya perbuatan seseorang. Nilai - nilai yang terkandung dalam Pancasila meliputi nilai Ketuhanan, nilai Kemanusiaan, nilai Persatuan, nilai Kerakyatan dan nilai Keadilan. Nilai-nilai tersebut akan berjalan beriringan dalam kehidupan sehari-hari. Jika dijalankan dengan baik, maka pribadi individu tersebut dianggap baik. Untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, juga dibutuhkan



implementasi yang baik terhadap nilai-nilai Pancasila.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2007. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaroini, A., P. 2017. Menjaga Eksistensi Pancasila dan Penerapan Bagi Masyarakat di Era Globalisasi. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol 1 (2):50-64.
- Danniarti, R. 2017. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pendukung Tumbuh Kembang Wawasan Kebangsaan pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 7 Palembang. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan supervisi Pendidikan*. Vol 2(2): 187-203.
- Darmadi, Hamid. 2013. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Hariyono. 2014. Ideologi Pancasila Roh Progresif Nasionalisme Indonesia. Malang: Intans Publishing
- Kaelan. 2002. Filsafat Pancasila Pandangan Hidup Bangsa Indonesia. Yogyakarta: Paradigma.
- Kaelan. 2009. Filsafat Pancasila Pandangan Hidup Bangsa Indonesia. Yogyakarta: Paradigma.
- Moleong, L.J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Narmoatmojo, W. 2010. Implementasi Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education). Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan: UNS.
- Sugiyono, (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta
- Wiyono, Suko. 2013. Reaktualisasi Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang Press.

